

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Situasi dan Analisis Diabetes. 2014. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf>
2. World Health Organization. Definition, Diagnosis, and classification of Diabetes Mellitus and its Complication. 1999. Diunduh dari http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/66040/WHO_NCD_NCS_99.2.pdf?sequence=1
3. American Diabetes Association. Diabetes Care Volume 37. Supplement 1. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. 2014. Diunduh dari http://care.diabetesjournals.org/content/diacare/37/Supplement_1/S81.full.pdf
4. Manzella Da, RN. Top 7 Risk Factors for Type 2 Diabetes. 2018. Diunduh dari <https://www.verywellhealth.com/top-risk-factors-for-type-2-diabetes-1087693>
5. Illinois Department of Public Health. Chronic Disease Burden Update. 2012. Diunduh dari http://www.dph.illinois.gov/sites/default/files/volume%201_Issue2_Diabetes.pdf
6. Wild S, Roglic G, Green A, et al. Diabetes Care. Volume 27. Global Prevalence of Diabetes. 2004. Diunduh dari <https://www.who.int/diabetes/facts/en/diabcare0504.pdf>
7. World Health Organization. Global report on diabetes. 2016. Diunduh dari http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204871/9789241565257_eng.pdf?sequence=1
8. Balitbang Kemenkes RI. Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2013.
9. Soewondo P, Pramono L.A. Prevalence, characteristics, and predictors of pre-diabetes in Indonesia. 2011. Diunduh dari

<https://pdfs.semanticscholar.org/c92b/62c0cb078547ae6b2078d5154a35fd00434e.pdf>

10. Mihardja L, Soetrisno U, Soegondo S. Prevalence and clinical profile of diabetes mellitus in productive aged urban Indonesians. 2014. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4188107/>
11. Wu Y, Ding Y, Tanaka Y, et al. Risk Factors Contributing to Type 2 Diabetes and Recent Advances in the Treatment and Prevention. 2014. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4166864/>
12. Bellou V, Belbasis L, Tzoulaki I, Evangelou E. Risk factors for type 2 diabetes mellitus: An exposure-wide umbrella review of metaanalyses. *Plos One*. 2018. Diunduh dari <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194127>
13. Fatmawati, Ari. Faktor Risiko Kejadian DM tipe-2 Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak). 2010. Diunduh dari <https://lib.unnes.ac.id/2428/>
14. Alfiyah, Sri Widayati. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010. Diunduh dari <https://lib.unnes.ac.id/6373/>
15. Sanjaya, I Nyoman. Pola Konsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Diabetes Melitus Tipe II di Tabanan. 2006.
16. Buraerah, Hakim. Analisis Faktor Risiko DM tipe-2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreng Rappang tahun 2007. *Jurnal Ilmiah Nasional*. 2010. Diunduh dari <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=a&id=186192>
17. Mihardja, Laurentia. Faktor Risiko Terbesar dan Masalah Pengendalian Diabetes Melitus di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. Program Intensif Riset Terapan Badan Penelitian dan Pengemrangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010.

18. Barik A, Mazumdar S, Chowdhury A, et al. Physiological and behavioral risk factors of type 2 diabetes mellitus in rural India. *BMJ Open Diabetes Research & Care*. 2016. Diunduh dari doi:10.1136/bmjdr-2016-000255.
19. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Resiko Diabetes Melitus. Kemenkes RI. 2010. Diunduh dari https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/petunjuk-teknis-pengukuran-faktor-resiko-diabetes-militus_2008.pdf
20. Baynest H.W. Classification, Pathophysiology, Diagnosis and Management of Diabetes Mellitus. *Journal of Diabetes and Metabolism*. 2015. Diunduh dari <https://www.omicsonline.org/open-access/classification-pathophysiology-diagnosis-and-management-of-diabetesmellitus-2155-6156-1000541.pdf>
21. GLUT4. Wikipedia. Diunduh dari <https://en.wikipedia.org/wiki/GLUT4>
22. Kaku, kohei. Pathophysiology of Type 2 Diabetes and Its Treatment Policy. *JMAJ*. Vol.53, No.1. 2010. Diunduh dari https://www.med.or.jp/english/journal/pdf/2010_01/041_046.pdf
23. Goldstein, B. J. Haffner S.M, Hsueh W.A. Insulin Resistance: Implications for Metabolic and Cardiovascular Diseases. Diunduh dari <https://www.medscape.org/viewarticle/412860>
24. Baynest H. W. Classification, Pathophysiology, Diagnosis and Management of Diabetes Mellitus. *Journal of Diabetes and Metabolism*. 2015. Diunduh dari <https://www.omicsonline.org/open-access/classification-pathophysiology-diagnosis-and-management-of-diabetesmellitus-2155-6156-1000541.pdf>
25. Purnamasari D. Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus. Buku ajar: Ilmu Penyakit Dalam, Ed V. Jilid III. Interna Publishing. 2009. Hal 1880-1882.
26. Thent Z.C, Das S, Henry L.J. Role of Exercise in the Management of Diabetes Mellitus: the Global Scenario. *Plos One*. 2013. Diunduh dari <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0080436>

27. Asano R.Y, Sales M.M, Browne R.A.V, et al. Acute effects of physical exercise in type 2 diabetes: A review. Plos One. 2014. Diunduh dari <https://www.wjgnet.com/1948-9358/full/v5/i5/659.htm>
28. Sato Y. Physical Exercise for Diabetes Mellitus: The effective programs for treatment. 2003. Diunduh dari http://www.med.or.jp/english/pdf/2003_07/314_320.pdf
29. Brosur ORHIBA (Olahraga Hidup Baru).pdf
30. Simbolon, O. S. Hubungan ORHIBA (Olahraga Hidup Baru) Dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitu Tipe-2, di Singaraja, Bali. 2018. Skripsi FK UKI
31. Kurniawaty, Evi, Yanita, et al. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. Jurnal Majority, Volume 5, Nomor 2, April 2016, hal. 27-31
32. Nangge M, Masi, Gresty, et al. 2018. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018
33. Trisnawati, Shara K, Setyorogo, et al. 2013. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(1); Jan 2013